

PENGARUH *CURRENT RATIO*, ROA, *TOTAL ASSET TURNOVER* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BEI

THE EFFECT OF CURRENT RATIO, ROA, TOTAL ASSET TURNOVER AND DEBT TO EQUITY RATIO ON STOCK PRICES ON BASIC INDUSTRIAL AND CHEMICAL SECTOR COMPANIES LISTED ON IDX

Mey Tisa¹, Deasy Arisandy Aruan², Riana Permata Sari³, Rut Dameria⁴

Universitas Prima Indonesia^{1,2,3,4}

deasy.aruan@gmail.com²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel *current ratio*, ROA, *total asset turnover* dan *debt to equity ratio* terhadap harga saham. Populasi penelitian ini diperoleh 67 perusahaan yang terseleksi menggunakan *purposive sampling* dengan criteria tertentu sebanyak 27 perusahaan. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi dan analisis data menggunakan analisis linear berganda. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham, *total asset turnover* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham, sedangkan *current ratio* dan *debt to equity ratio* tidak berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan *current ratio*, ROA, *total asset turnover* dan *debt to equity ratio* terhadap harga saham.

Kata Kunci : *Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Harga Saham, ROA, Total Asset Turnover*

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the variable current ratio, ROA, total asset turnover and debt to equity ratio on stock prices. The research population obtained 67 companies selected using purposive sampling with certain criteria as many as 27 companies. The type of data used in this research is quantitative data. The data source in this research is secondary data. The data collection technique is done by using documentation technique and data analysis using multiple linear analysis. The results of the research partially show that ROA has a positive and insignificant effect on stock prices, total asset turnover has a negative and significant effect on stock prices, while the current ratio and debt to equity ratio have no significant effect on stock prices. The research results simultaneously show the current ratio, ROA, total asset turnover and debt to equity ratio to stock prices.

Keywords: *CurentRaio, Debt To Equity Ratio, ROA, Stock Price, Total Asset Turnover*

PENDAHULUAN

Semakin kompleks perkembangan perekonomian dalam pembangunan suatu negara memerlukan dana investasi dalam jumlah yang tidak sedikit. Dana investasi tersebut bisa bersumber dari dalam negeri maupun luar negeri. Arus ekonomi dunia yang cenderung melambat berakibat pada perekonomian negara berkembang. Perusahaan tentu membutuhkan dana untuk menjalankan keuangan perusahaan tersebut. Saham-saham yang diperjualbelikan oleh perusahaan kepada calon investor yang kelak akan digunakan untuk mengekspansi usahanya, hal ini disebabkan konflik dagang antar negara (Darmaji, 2015).

Sebuah perusahaan didirikan untuk meningkatkan kekayaan pemilik perusahaan atau pemegang saham. Sehingga banyak perusahaan yang bertujuan memaksimalkan nilai perusahaannya hingga dapat mengundang investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Meningkatkan nilai perusahaan adalah sebuah prestasi, yang sesuai dengan keinginan pemiliknya, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka kesejahteraan para pemilik juga akan meningkat (Maria, 2014).

Tingkat rasio utang yang besar tidak selalu menurunkan minat para investor untuk menanamkan sahamnya. Karena keputusan investor dapat ditinjau dari dua bentuk utang, baik itu dana yang dipinjam untuk menggerakkan kinerja perusahaan atau dana yang dipinjam untuk menutupi kerugian perusahaan. Sehingga, seorang investor harus mampu menganalisis terlebih dahulu saham suatu perusahaan (Jusuf, 2005).

Semakin besar ROA, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan tersebut dari segi penggunaan aset (Harahap, 2016). DER yang tinggi akan mempengaruhi minat investor tidak tertarik pada saham yang mengganggu terlalu banyak beban hutang. *Total asset turnover* sangat banyak

digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan penjualan melalui penggunaan aktiva tersebut.

METODE PENELITIAN

Populasi

Populasi penelitian ini yaitu 27 Perusahaan pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018.

Sampel

Sampel yang dipergunakan di penelitian ini ialah sejumlah 27 sampel dalam waktu tigatahun dan total sampel pengamatan sejumlah 81 sampel perusahaan dalam perusahaan sektor industri dasar dan kimiayang sudah terdaftar di BEI pada tahun 2016-2018.

Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kuantitatif.

Jenis dan Sumber Data

Teknik dokumentasi dilakukan dengan cara pengumpulan data sekunder dari laporan keuangan tahunan perusahaan Industri Dasar dan Kimia Periode 2016-2018.

Model Penelitian

Penelitian ini melalui penggunaan analisa regresi linear berganda. Regresi linear berganda untuk mengukur pengaruh satu atau lebih variabel terikat. Penelitian ini mempunyai maksud agar melihat pengaruh variabel terikat (*Current Ratio*, ROA, *Total Asset Turnover* dan *Debt To Equity Ratio*) bagi variabel dependen (Harga Saham). Model regresi linear

berganda yang dipergunakan ialah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

- Y : Harga Saham
- a : Konstanta
- b_{1,2,3,4} : besaran koefisien regresi X
- X₁ : *Current Ratio*
- X₂ : ROA
- X₃ : *Total Asset Turnover*
- X₄ : *Debt To Equity Ratio*
- e : *standarerror*(α=5%)

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang dijalankan meliputi dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokolerasi serta uji heteroskedastisitas. Adapun pengujian asumsi klasik dilakukan melalui *software* SPSS 20.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis terdiri atas uji koefisien determinasi uji F dan Uji t

HASIL DAN PEMBAHASAN Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 1 Persamaan Analisis regresi Linear Berganda

Coefficients ^a			
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
	(Constant)	7,435 ,573	
1	Ln CR	,242 ,172	,162
	Ln ROA	,289 ,161	,203
	Ln TATO	-,594 ,221	-,280
	Ln DER	-,150 ,196	-,094

a. Dependent Variable: Ln_HargaSaham
Sumber: Hasil Olah Data SPSS,2021

Persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini berdasarkan Tabel III.10 adalah : $Y_{\text{Harga Saham}} = 7,435 + 0,242 \text{ CR} + 0,289 \text{ ROA} - 0,594 \text{ TATO} - 0,150 \text{ DER}$

Makna dari persamaan regresi linear berganda adalah Nilai Konstanta regresi sebesar 7,435 apabila *current ratio*, ROA, *total asset turnover* dan *debt to equity ratio* dianggap nol, maka (Y) harga saham pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di

Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018 adalah sebesar 7,435. Nilai satuan regresi *current ratio* sebesar 0,242 menyatakan bahwa setiap kenaikan *current ratio* 1% , maka harga saham (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,242 satuan.

Nilai satuan regresi ROA sebesar 0,289 menyatakan bahwa setiap kenaikan ROA 1 % , maka harga saham (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,289 satuan. Nilai satuan regresi *total asset turnover* sebesar -0,594 menyatakan bahwa setiap penurunan 1% , maka harga saham (Y) akan mengalami penurunan sebesar -0,594 satuan. Nilai satuan regresi *debt to equity ratio* sebesar -0,150 menyatakan bahwa setiap penurunan 1%, maka harga saham (Y) akan mengalami penurunan sebesar -0,150 satuan.

Koefisien Determinasi

Tabel 2 Uji Koefisien Determinasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	,458 ^a	,209	,168

a. Predictors: (Constant), Ln_DER, Ln_TATO, Ln ROA, Ln CR

b. Dependent Variable: Ln_HargaSaham

Sumber: Hasil Olah Data SPSS,2021

Nilai *adjusted r square* ini adalah sebesar 0,168 atau sebesar 16,8% yang artinya bahwa *current ratio*, ROA, *total asset turnover* dan *debt to equity ratio* hanya menjelaskan variasi variabel harga saham sebesar 16,8% dan sisanya 83,2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian ini.

Uji F

Tabel 3 Uji F

ANOVA ^a						
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	37,308	4	9,327	5,031	,001 ^b
	Residual	140,900	76	1,854		
	Total	178,208	80			

a. Dependent Variable: Ln_HargaSaham

b. Predictors: (Constant), Ln_DER, Ln_TATO, Ln_ROA, Ln_CR

Sumber: Hasil Olah Data SPSS,2021

Dalam uji ini hasil dari Fhitung adalah sebesar 5,031 dan Ftabel adalah sebesar 2,49 yang artinya adalah $F_{hitung} > F_{tabel}$ sebesar $5,031 > 2,49$ dengan taraf signifikan $0,001 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga diambil kesimpulan bahwa *current ratio*, ROA, *total asset turnover* dan *debt to equity ratio* berpengaruh dan signifikan secara bersama-sama terhadap harga saham Pada Perusahaan sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018.

Uji t

Tabel 4 Uji t Sesudah Transformasi

Coefficients ^a		
Model	T	Sig.
	(Constant)	12,974 ,000
	Ln CR	1,410 ,163
1	Ln ROA	1,791 ,077
	Ln TATO	-2,687 ,009
	Ln DER	-,763 ,448

a. Dependent Variable: Ln Harga Saham
Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2021

Dari hasil uji t tabel di atas menyatakan bahwa variabel *current ratio* memiliki nilai t_{hitung} sebesar 1,410 dan t_{tabel} sebesar 1,66515 yang berarti bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $1,410 < 1,66515$ dengan taraf signifikan $0,163 > 0,05$ yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak artinya adalah *current ratio* tidak berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham secara parsial Pada perusahaan Sektor Industri Dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018.

Variabel ROA memiliki nilai t_{hitung} sebesar 1,791 dan t_{tabel} sebesar 1,66515 yang berarti bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $1,791 > 1,66515$ dengan taraf signifikan sebesar $0,077 > 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima artinya adalah ROA memiliki berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham secara parsial Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018.

Variabel *total asset turnover* memiliki nilai t_{hitung} sebesar -2,687 dan t_{tabel} sebesar 1,66515 yang berarti bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $-2,687 > 1,66515$ dengan taraf signifikan sebesar $0,009 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima artinya adalah *total asset turnover* memiliki berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham Secara Parsial Pada Perusahaan sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018.

Variabel *debt to equity ratio* memiliki nilai t_{hitung} sebesar -0,763 dan t_{tabel} sebesar 1,66515 yang berarti bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $-0,763 < 1,66515$ dengan taraf signifikan sebesar $0,448 > 0,05$ yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak artinya adalah *debt to equity ratio* tidak berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham secara parsial Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018.

Pengaruh *Current Ratio* terhadap Harga Saham

Hasil penelitian dapat membuktikan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa efek Indonesia Tahun 2016-2018.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khairiyah & Soedjatmiko (2020) yang menyatakan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan kosmetik dan peralatan rumah tangga.

Menurut Kasmir (2016), semakin tinggi *current ratio* perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan operasionalnya terutama modal kerja. Modal kerja tersebut berperan dalam menjaga performance kinerja perusahaan yang kemudian mempengaruhi performance harga saham.

Pengaruh ROA terhadap Harga Saham

Hasil penelitian dapat membuktikan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap harga saham pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Vera, et.al, (2017) yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Menurut Kasmir (2017), semakin baiknya suatu perusahaan dalam mengelola aktivitya dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan yang ditunjukkan oleh nilai ROA yang semakin besar. Naiknya peningkatan ROA profitabilitas dari perusahaan akan berpengaruh terhadap *return* saham yang didapat oleh pihak penanam modal akan mengalami peningkatan pula.

Pengaruh Total Asset Turnover terhadap Harga Saham

Hasil penelitian dapat membuktikan bahwa *total asset turnover* berpengaruh negatif an tidak signifikan terhadap harga saham Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018. Peneliti ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Maria, 2014) yang menyatakan bahwa TATO tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Kasmir (2017) menyatakan perusahaan yang terjadi penurunan TOTA artinya belum sanggup mengoptimalkan aktiva milik mereka. Adapun perusahaan lebih baik untuk menaikkan angka penjualan lagi ataupun menurunkan sejumlah aktiva yang dinilai tidak produktif. Faktor yang lain juga dapat menjadi pengaruh bagi menurunnya TOTA seperti ketika kondisi ekonomi tidak baik atau mengalami inflasi yang kemudian berpengaruh bagi pengembaliansaham.

Pengaruh Debt To Equity Ratio terhadap Harga Saham

Hasil penelitian dapat membuktikan bahwa *debt to equity ratio* tidak berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dwi & Yogi, 2018) yang menyatakan bahwa *debt to equity ratio* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel harga saham. Menurut Sartono (2010), semakin tinggi rasio ini maka akan semakin besar resiko yang dihadapi, dan investor akan meminta tingkat keuntungan yang semakin tinggi. Rasio yang tinggi juga menunjukkan proporsi modal sendiri yang rendah untuk membiayai aktiva.

PENUTUP Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. *Current Ratio*(X_1) secara parsial tidak berpengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham(Y) pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.
2. RO (X_2) secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham (Y) pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimiayang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.
3. *Total asset turnover* (X_3) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham (Y) pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.
4. *Debt to equity ratio* (X_4) secara parsial tidak berpengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham (Y) pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan

Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.

5. Dari hasil pengujian secara simultan, maka dapat dijelaskan bahwa ketiga variabel yaitu *Current ratio* (X_1), ROA (X_2), *Total asset turnover* (X_3) dan *Debt to equity ratio* (X_4) berpengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham (Y) pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.

Saran

1. Bagi Peneliti. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran dan sebagai gambaran tentang teori akuntansi yang dipelajari oleh mahasiswa khususnya mengenai pengaruh kinerja keuangan *current ratio*, ROA, *tato asset turnover* dan *debt to equity ratio* terhadap Harga saham
2. Bagi Investor. Tujuan investor ingin investasikan modalnya adalah untuk mendapatkan tingkat pengembalian tertentu yang diharapkan. Untuk itu investor harus memperhatikan tingkat laba perusahaan sehingga perusahaan mampu dalam melunasi kewajiban finansialnya

DAFTAR PUSTAKA

- Darmaji, H., M. & Fakhrudin. (2015). *Pasar Modal di Indonesia*. Cetakan Ketiga. Jakarta : Salemba Empat
- Dwi, Y. (2018). Pengaruh *Current Ratio* dan *debt to equity Ratio* terhadap Harga Saham di Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu* 12(1).
- Harahap, S.,S. (2016). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Cetakan Ke 13. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada
- Irman, M., & Purwati, A. A. (2020). Analysis On The Influence Of *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* and *Total Asset Turnover* Toward Return On Assets On The

Otomotive and Component Company That Has Been Registered In Indonesia Stock Exchange Within 2011-2017. *International Journal of Economics Development Research (IJEDR)*, 1(1), 36-44.

- Jusuf, J. (2005). *Analisis Kredit Untuk Account Officer*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Ke-12. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada
- Khairiyah & Soedjatmiko. (2020) Pengaruh *Current Ratio*, *Return On Asset* dan *Inflasi* Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 13(1)
- Sartono, A. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Cetakan Keempat. Yogyakarta.
- Maria. (2014). Pengaruh *Total Asset Turnover* dan *Return on Asset* Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012. *Jurnal Akuntansi Poletiknik Sekaya* 1(1).
- Vera. (2017). Pengaruh *Current Ratio*, *DER* dan *NPM* terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar di BEI (Periode 2013-2015). *Jurnal EMBA* 5(2).